

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang akuntan publik harus memperhatikan kualitas auditnya. Menurut De Angelo (1981), kualitas audit dikatakan sebagai keadaan dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian terhadap prinsip yang terjadi pada laporan akuntansi kliennya. Menurut Lastanti (2005), kompetensi dan independensi dalam melakukan proses pengauditan akan menentukan kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan yang telah diaudit. Kompetensi adalah keahlian profesional seorang auditor yang didapat melalui pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain (Zu'amah, 2009). Selanjutnya Halim (2008) mendefinisikan bahwa independensi adalah sikap mental yang dimiliki auditor untuk tidak memihak dalam melakukan audit. Christiawan (2002) juga menyatakan bahwa akuntan publik berkewajiban untuk jujur kepada seluruh pihak yang berkepentingan yang telah meletakkan kepercayaan atas pekerjaannya.

Namun, belum tentu auditor yang memiliki kedua hal di atas akan memiliki komitmen untuk melakukan audit dengan baik. Sebagaimana dikatakan oleh Goleman (2001), hanya dengan adanya motivasi maka seseorang akan mempunyai semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan kata lain, motivasi akan mendorong

seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi.

Menurut Bartens (2001;162) etika dapat dilihat sebagai praksis dan refleksi sebagai praksis, etika diartikan sebagai nilai-nilai atau norma-norma moral yang mendasari perilaku manusia. Di sisi lain, etika sebagai refleksi diartikan sebagai pemikiran atau filsafat moral yaitu manusia berfikir atau merenung mengenai apa yang harus dan apa yang tidak harus dilakukan dan bagaimana manusia berperilaku pada situasi konkrit. Etika secara umum didefinisikan sebagai perangkat prinsip atau nilai. Etika bertujuan untuk membantu manusia untuk bertindak secara bebas tetapi bisa dipertanggungjawabkan.

Selain faktor kompetensi, independensi, etika dan motivasi, kinerja auditor akan dipengaruhi oleh adanya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*). Menurut Sososutikno (2003) tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.

Peran dan fungsi Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri No 64 Tahun 2007. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat Provinsi, Kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai berikut: pertama, perencanaan program pengawasan; kedua, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan; dan ketiga, pemeriksaan, pengusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, ETIKA, MOTIVASI, DAN TIME BUDGET PRESSURE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Auditor Inspektorat Kab. Boyolali)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali ?
2. Apakah Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali ?
3. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada inspektorat Kabupaten Boyolali ?
4. Apakah motivasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali ?
5. Apakah *time budget pressure auditor* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali
2. Untuk mengetahui pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali
3. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit pada inspektorat kabupaten Boyolali
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi auditor terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali
5. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure auditor* terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan yang bermanfaat mengenai pengaruh Kompetensi auditor, Independensi auditor, etika auditor, motivasi auditor, *time budget pressure auditor* terhadap kualitas audit.
2. Bagi lembaga Inspektorat Kabupaten Boyolali, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Inspektorat Kabupaten Boyolali tentang kualitas audit. Dimana pada penelitian ini Kompetensi auditor, Independensi auditor, etika auditor, motivasi auditor *time budget pressure auditor* menjadi tolak ukurnya. Sehingga ada pertimbangan atau kebijakan dalam memilih auditor apabila mau melakukan audit.

3. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya tentang pengaruh kompetensi auditor, Independensi auditor, etika auditor, motivasi auditor *time budget pressure auditor* terhadap kualitas audit.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang kompetensi auditor, Independensi auditor, etika auditor, motivasi auditor, *time budget pressure auditor*, kualitas audit, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran, serta hipotesis.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi populasi, sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta alat analisis data.

### **BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi data, pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

## BAB V. PENUTUP

Menyajikan simpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang diperlukan.